



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan pasar modal saat ini telah meningkat dengan sangat pesat, dan di masa mendatang tentunya investasi dipasar modal akan menjadi sedemikian kompleks, dengan tingkat persaingan yang sangat ketat, terutama dalam upaya penyediaan dan perolehan informasi dalam setiap pembuatan keputusan. Salah satu sumber informasi penting dalam bisnis investasi di pasar modal adalah laporan keuangan yang disediakan setiap perusahaan yang *Go Public*.

Informasi mengenai laporan keuangan perusahaan *go public* berperan penting sebagai sarana untuk melakukan komunikasi dengan pihak eksternal mengenai kinerja dan posisi keuangan perusahaan (Srimindarti, 2008). Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam periode yang bersangkutan. Penyampaian laporan keuangan tidak terlepas dari peraturan yang mengatur atas penyampaian keuangan. Pada perusahaan laporan keuangan harus disampaikan tepat waktu karena informasi dikatakan bermanfaat bila disajikan tepat waktu pada saat dibutuhkan oleh publik, sehingga bagi perusahaan *go public* ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangatlah penting karena keterlambatan pelaporan dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam laporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya (Hilmi dan Ali, 2008).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke Bapepam-LK (Nurmiati, 2016). Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan. Ketepatan waktu juga merupakan salah satu syarat agar informasi dikatakan relevan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan laporan keuangan kepada publik (Calen, 2012). Semakin cepat disampaikan, informasi yang terkandung didalamnya semakin bermanfaat, dan para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik, baik dari segi kualitas maupun waktu (Wahab, Arfan dan Bakar, 2012).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Indonesia telah diatur dalam Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal. Seperti dikutip dalam Suriyati (2013), undang-undang tersebut secara jelas menerangkan bahwa perusahaan diharuskan menyampaikan dan mengumumkan laporan keuangannya secara periodik dan tepat waktu. Laporan keuangan disusun sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum (PABU) dan telah diaudit oleh auditor independen yang terdaftar di BAPEPAM. Tahun 1996 BAPEPAM mengeluarkan lampiran keputusan ketua BAPEPAM Nomor: Kep BAPEPAM- 80/PM/1996 yang intinya mewajibkan setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya kepada BAPEPAM selambat-lambatnya 120 hari setelah tanggal laporan tahunan perusahaan. Kemudian keputusan tersebut kembali diperketat dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikeluarkannya Kep-17/PM/2002 yang diperbaharui dengan peraturan BAPEPAM Nomor: X.K.2, lampiran keputusan ketua BAPEPAM Nomor: Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan lewat dari tanggal yang telah ditentukan akan dikenakan sanksi administratif sesuai peraturan yang berlaku. Maksud dari penyempurnaan peraturan tersebut adalah untuk membantu para investor dalam memperoleh informasi keuangan yang lebih cepat sehingga dapat dijadikan sebagai dasar acuan dalam pengambilan keputusan investasi dan penyesuaian dengan pasar modal. Peraturan yang dikeluarkan BAPEPAM No.X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No.KEP-346/BL/2011 mengharuskan semua perusahaan go public menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, pada kenyataannya masih banyak perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur efektifitas kinerja manajemen. Kinerja yang baik akan ditunjukkan lewat keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan (Hery,2016:192). Perusahaan yang menghasilkan laba cenderung

lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya disbanding dengan perusahaan yang mengalami kerugian, karena laba merupakan berita baik bagi perusahaan sehingga perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik (Hilmi dan Ali, 2008).

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri untuk dijadikan jaminan utang (Kasmir, 2008:157). Semakin tinggi *debt to equity ratio* perusahaan akan semakin tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Hilmi dan Ali (2008) yang menunjukkan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan cenderung tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya dibandingkan perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan.

Menurut Kristina (2005) besarnya ukuran perusahaan mampu mempengaruhi investor. Sebagian besar investor masih beranggapan bahwa perusahaan berukuran besar, tingkat kestabilan keuangan perusahaan akan terjaga dan didukung oleh analisis yang kompeten, sehingga informasi dan laporan keuangan yang dihasilkan dapat meminimalkan tingkat kegagalan yang telah diperkirakan. Besarnya tingkat kestabilan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan berukuran besar diprediksikan akan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepemilikan publik memberikan tekanan dan dorongan pada pihak manajemen untuk menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu. Perusahaan yang dimiliki oleh pihak luar dengan presentase kepemilikan lebih dari 50% sehingga pemilik perusahaan dari luar mempunyai andil dalam mempengaruhi kondisi dan hasil kinerja (Srimindarti, 2008). Perusahaan yang dimiliki oleh pihak luar akan memberikan dampak pada pengelolaan perusahaan, dimana perusahaan yang semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri memiliki keterbatasan. Hal tersebut dikarenakan keterlibatan pemilik perusahaan dari luar yang ingin mengetahui tingkat pengembalian investasi mereka. Dengan demikian akan membuat perusahaan untuk lebih tepat waktu dan teliti dalam penyampaian laporan keuangan.

Umur perusahaan menunjukkan perusahaan tetap eksis, mampu bersaing dan memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian (Istanti, 2009). Dengan mengetahui umur perusahaan, maka akan diketahui pula sejauh mana perusahaan tersebut dapat *survive*. Semakin panjang umur perusahaan akan memberikan pengungkapan informasi keuangan yang lebih luas dibanding perusahaan lain yang umurnya lebih pendek dengan alasan perusahaan tersebut memiliki pengalaman lebih dalam pengungkapan laporan tahunan (Istanti 2009).

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih. Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan *current ratio* (Heri,2016:149). Hilmi dan Ali (2008) menyatakan bahwa perusahaan yang

memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas, tidak didirikan hanya untuk beberapa tahun saja. Pada penelitian Almilia dan Lucas (2006) mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki umur tua cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup. Dengan demikian laporan keuangan disajikan dengan tepat waktu.

Penelitian-penelitian terdahulu telah membuktikan adanya pengaruh ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam beberapa kasus. Toding dan Kusuma (2013) membuktikan bahwa hipotesis mengenai pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diterima. Hipotesis mengenai pengaruh leverage, profitabilitas, reputasi kantor akuntan publi, kepemilikan manajerial dan komite audit pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ditolak.

Nurmiati (2016) melakukan penelitian mengenai faktor faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan, struktur

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemilikan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Murniarti (2012) melakukan penelitian faktor faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan institusional, umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Calen (2012) menyatakan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, reputasi auditor, opini akuntan dan pergantian auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kemudian penelitian yang dilakukan Dewi dan Jusia (2013) menyatakan bahwa *return on asset* dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan, opini audit dan ukuran perusahaan publik akuntansi tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Dari hasil-hasil penelitian diatas diperoleh adanya perbedaan hasil penelitian (*research gap*) yang dilakukan oleh para peneliti. Perbedaan penelitian seperti tahun penelitian, variabel penelitian dan alat analisis penelitian. Oleh karena itu hasil penelitian terdahulu yang variatif mendorong untuk dilaksanakan penelitian lanjutan yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini mengambil sampel dari perusahaan Manufaktur dalam bidang Otomotif. Otomotif mempunyai kaitan yang sangat erat dengan dunia industry dan transportasi di mana kedua bidang tersebut pada umumnya akan menggunakan tenaga mesin atau motor untuk menggerakkan alat pada mobil, motor, bus, dan alat-alat besar yang sering kali digunakan di industri-industri besar.

Berdasarkan pemantauan bursa, hingga 29 Juni 2014 terdapat 5 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2013. Lima emiten itu antara lain PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA), PT Boerneo Lumbang Energi dan Metal Tbk (BORN), PT Buana Listya Tama Tbk (BULL), PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (TBLA), dan PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO). Alasan perusahaan tersebut tidak menyampaikan informasi laporan keuangan tepat waktu bermacam-macam. Ada sebagian perusahaan tidak mau mengungkapkan alasannya, ada juga perusahaan lain yang menyampaikan keterbukaan keterlambatan penyampaian laporan keuangannya karna ada anak perusahaannya yang dipailitkan.

Banyak faktor yang mempengaruhi ketidaktepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini berusaha untuk meneliti lebih dalam mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga judul yang diambil dalam penelitian ini adalah: “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2015”



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka penulis dalam penelitian ini membuat suatu perumusan masalah yaitu:

1. Apakah profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *debt to equity ratio* secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah umur perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah kepemilikan publik secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah likuiditas secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apakah profitabilitas, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan publik dan likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Menganalisis pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Menganalisis pengaruh profitabilitas, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan publik dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat banyak pada pihak diantaranya :

#### 1. Para Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para akademisi dalam mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang, serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, sebagai kontribusi bagi pihak akademisi untuk memahami pentingnya ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan memberikan wacana yang berkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### 2. Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijaksanaan dan kesadaran akan pentingnya ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi terhadap perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indonesia.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini, maka penulis menguraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi telaah pustaka yang berkaitan dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini seperti pelaporan keuangan, ketepatan waktu, faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dalam bab ini juga ditinjau penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mengemukakan secara singkat kerangka pemikiran penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variable serta metode analisis data.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan Manufaktur di bidang Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam ini menguraikan tentang gambaran umum responden, deskripsi variabel, analisa hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian.

#### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan serta saran-saran yang berguna bagi perusahaan dalam mengatasi masalah yang dihadapinya.